

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research*/penelitian lapangan ialah penelitian langsung sesuai apa yang terjadi di lapangan atau kehidupan yang sesungguhnya.¹ Menurut pendekatannya penelitian ini ialah deskriptif kualitatif sebab data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan berbentuk angka, Data-data yang sudah didapat dikumpulkan serta dipaparkan menggunakan kata-kata deksriptif. Sehingga dalam penelitian ini cenderung menelaah atau meneliti tentang *muhadharah* sebagai sarana membentuk komunikator yang ideal di Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Puteri.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif ialah metode

¹ Toto Syatori Nasehudin, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Setia, 2012), hal.55.

penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snawball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penulisan skripsi ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan yaitu mengumpulkan data dari Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri sebagai tempat penelitian.

B. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian yang dijadikan objek oleh peneliti yaitu Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri, terletak di Desa Cindai Alus, Kec. Martapura, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini ialah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan *muhadharah* di Pondok Modern “An-Najah Cindai Alus” Putri yaitu tiga orang pembimbing bagian bahasa *Ustadzah* Shofia El Azkia Rumisa, S.Pd, S.H, *Ustadzah* Novrindia Nisfatun Chasanah, S.Pd, *Ustadzah* Juleha dan dua orang pengurus bagian bahasa Nazwa Malia Putri, Halwa Qushwa Fadhillah santriwati kelas XI MA dan SMA, dua orang pengawas

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2022), hal.9.

kegiatan *muhadharah* Maryamah dan Dhea Maita santriwati kelas XI MA dan SMA dan dua orang santriwati yang bertugas sebagai peserta kegiatan *muhadharah* Syafaah Nur Asyrofa santriwati kelas VIII SMP dan Selvina Najdatus Sa'diah santriwati kelas IX MTS.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan *muhadharah* yang meliputi tentang *muhadharah* sebagai sarana membentuk komunikator yang ideal di Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Sumber data penelitian ini mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu sebagai berikut :

Sumber data primer ialah data yang diperoleh dan digali langsung dari sumber pertama atau subjek penelitian.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu dari tiga orang pembimbing bagian bahasa, dua orang pengurus bagian bahasa, dua orang pengawas kegiatan *muhadharah* dan dua peserta kegiatan *muhadharah* yaitu santriwati baik itu komunikator/pempidato atau komunikannya termasuk semua yang terlibat serta mengetahui kegiatan *muhadharah* di Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal.172.

⁴ Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), hal.20.

Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi photo wawancara, photo kegiatan *muhadharah*, file Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ), dan arsip wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan menampilkan gambaran suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁶ Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.⁷

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa observasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan dan peneliti dituntut mampu memahami fenomena-fenomena yang akan diteliti sehingga peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi berperan serta (*participant observation*) yang mana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang diamati atau yang akan di gunakan sebagai sumber data penelitian.⁸ Pada penelitian ini observasi dilakukan

⁵ *Ibid*, hal.21.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2020), hal.106.

⁷ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal.131.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,2022), hal.145.

terhadap pelaksanaan kegiatan *muhadharah* di Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Biasanya percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara terstruktur karena pengumpul data atau peneliti telah mengetahui tentang informasi apa yang diperoleh. Dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.⁹ yang akan diajukan kepada tiga orang pembimbing bagian bahasa *Ustadzah* Shofia El Azkia Rumisa, S.Pd, S.H, *Ustadzah* Novrindia Nisfatun Chasanah, S.Pd, *Ustadzah* Juleha dan dua orang pengurus bagian bahasa Nazwa Malia Putri, Halwa Qushwa Fadhillah santriwati kelas XI MA dan SMA, dua orang pengawas kegiatan *muhadharah* Maryamah dan Dhea Maitsa santriwati kelas XI MA dan SMA dan dua orang santriwati yang bertugas sebagai peserta kegiatan *muhadharah* Syafaah Nur Asyrofa santriwati kelas VIII SMP dan Selvina Najdatus Sa'diah santriwati kelas IX MTS.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

⁹ Tohirin, *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.67.

Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Pada penelitian ini dokumen peneliti berupa foto dan file-file yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan *muhadharah* di Pondok Modern “An-Najah Cindai Alus” Putri.

F. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya, setelah melakukan pengumpulan data yang harus dilakukan ialah mengelola data-data yang telah ada dan yang telah terkumpul dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengukur, mengelompokkan, memberi tanda serta mengkatagorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang dijawab.¹⁰

Disini penulis menggunakan analisis data lapangan (penelitian secara langsung berada di dalam lokasi penelitian) sehingga simpulan diperoleh semata-mata dengan terlebih dahulu melakukan pengumpulan data.¹¹ Langkah-langkah dalam analisis diantaranya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Hasil kegiatan tahap pertama ialah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian. Tema-tema atau klasifikasi itu telah mengalami penamaan oleh peneliti. Cara melakukannya ialah peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang mereka buat tentunya

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2022), hal.244.

¹¹ *Ibid*, hal.246.

ketika wawancara dilakukan. Apabila wawancara direkam, tentunya pada tahap awal adalah menranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman ditranskrip, peneliti membaca seluruh catatan lapangan atau transkripsi.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka Langkah selanjutnya ialah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah di pahami. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi ialah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini penelitian menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi *kesahihan* interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan.¹²

¹² *Ibid*, hal.253.